

BAB 3 TINJAUAN LOKASI

3.1. Latar Belakang Penetapan Lokasi

Kembalinya mobilitas manusia menuju normal membuat euforia berevent kembali bergelora. Sejumlah festival kembali digelar dan menjadi magnet bagi puluhan ribu penonton. Konser musisi dalam negeri seperti Dewa 19 dan Sheila on 7 maupun musisi luar negeri terutama K-Pop sukses menjual tiket dan meraup keuntungan yang fantastis. Berbagai festival dalam negeri seperti Soundrenaline, Java Jazz Festival, hingga Djakarta Warehouse Project terbilang sukses. Konsultan PwC menemukan bahwa sektor hiburan yang dilaksanakan secara langsung sedang berkembang pesat dan akan mengalahkan industri hiburan lainnya secara keseluruhan. Berdasarkan Statistik Ekonomi Kreatif 2020 persebaran pelaku ekonomi kreatif di Jawa Barat menempatkan Bandung sebagai penyumbang terbesar dengan subsektor musik sebesar 31,36%. Bandung menjadi salah satu kota dengan tingkat apresiasi musik yang tinggi di Indonesia, bahkan Bandung juga dianggap sebagai barometer musik di Indonesia (Septian Nugraha, 2014). Hal ini dapat dilihat dari banyaknya musisi yang lahir dan seringnya diselenggarakan acara konser musik atau festival musik di Kota Bandung. Selain itu pada 2016 dalam acara Independent Music Conference (IMC) di Balai Kota Bandung yang dihadiri oleh elemen pemerintah, pelaku industri, masyarakat, komunitas musik serta akademisi, berprogram untuk mengangkat potensi musik independen di Bandung agar terfasilitasi, serta mendorong pemerintah kota Bandung membuat gedung pertunjukan musik baru, yang nantinya dapat memunculkan band-band baru dan mendatangkan musisi internasional ke kota Bandung (Bagoes Rinthoadi, 2016). Hal ini sangat menunjukkan bahwa potensi musik di kota Bandung tinggi namun fasilitas yang ada belum memadai. Gedung yang sering digunakan untuk pertunjukan musik di Kota Bandung umumnya belum memiliki fasilitas yang memenuhi standar *concert hall*. Dimana gedung belum memiliki fasilitas yang berhubungan dengan musik dalam satu tempat yaitu acara konser, studio rekaman, dan studio latihan musik.

Tabel 3.1. Daftar Acara Musik di Kota Bandung 2023

No.	Tanggal	Nama Acara	Lokasi	No.	Tanggal	Nama Acara	Lokasi
1	07/01/23	NIMO CAMP FEST	NIMO Highland	41	04/06/23	SOUND NOISE FEST	Hellyeah Music Studio
2	08/01/23	RUANG RIUNG SHOW	Hellyeah Music Studio	42	08/06/23	LYODRA LIVE SHOW	W Superclub
3	12/01/23	MIKA FAIR	Gedung Achmad Sanusi	43	09/06/23	SLANK TOUR	Eldorado Dome
4	13/01/23	DAVID BAYU INTIMATE SHOW	W Superclub	44	17/06/23	PLAY MUSIC FESTIVAL	Lapangan Prabuwangi Park
5	10-15/01/23	GRAMEDIA X BTN	Gramedia Merdeka	45	18/06/23	COLLAB FESTIVAL	Lapangan Wiradhika Secapa AD
6	20/01/23	DREAM FESTIVAL	Trans Studio Bandung	46	21/06/23	BUNGA CITRA LESTARI LIVE SHOW	W Superclub
7	20/01/23	TUR MULTI SEMESTA FEAST	Critical 11	47	23/06/23	THE CHANGCUTERS LIVE SHOW	HW Helens Live Bar
8	22/01/23	DREAM FESTIVAL	Trans Studio Bandung	48	24/06/23	THE BEST OF GIGI	Trans Studio Bandung
9	04/02/23	FROM 2 WITH LOVE	Lapangan Pussenif	49	24/06/23	EMOTIONAL GIGS	Braga Sky 1957
10	04/02/23	PESTA SENTOSA	Lapangan Yonkav	50	01/07/23	MY FEST ID	Lapangan Brigif
11	04/02/23	EXPLOSIVE 6.0	Laswi City Heritage	51	01/07/23	MLD SPOT STAGE BUS JAZZ	Kodiklat TNI AD
12	05/02/23	DREAM FESTIVAL	Trans Studio Bandung	52	1-2/07/23	SUZUKI FUN IN PARK	Kiara Artha Park
13	10/02/23	DJ YASMIN SHOW	W Superclub	53	02/07/23	BENAR-BENAR SHOW	HAFA Warehouse
14	11-12/02/23	PLAYLIST LOVE FESTIVAL	Lapangan Wiradhika Secapa AD	54	02/07/23	OPENING FORMAS VII JABAR	Stadion Si Jalak Harupat
15	18/02/23	CADBURY FEST	Sabuga	55	04/07/23	HAZE FEST	Braga Sky 1957
16	23/02/23	TULUS TUR MANUSIA	Eldorado Dome	56	15/07/23	DREAM FESTIVAL	Dago Dreampark
17	01/03/23	JUDIKA LIVE SHOW	W Superclub	57	29/07/23	PENTASTIK	Lapangan Prabu Wangi Park
18	03-12/03/23	NOW PLAYING FESTIVAL	Lapangan Pussenif	58	01/08/23	HAPPY POP SUMMER DAYS	Braga Sky 1957
19	04/03/23	WEST JAVA LEADER SUMMIT	Telkom Convention Hall	59	11/08/23	DREAM SOCIAL LIVE EVENT	Dream Social Life
20	04/03/2023	ZAKWOOW	Critical 11	60	19/08/23	DEWA 19 ALL STARS	Stadion Si Jalak Harupat
21	05/03/23	PESTA RAKYAT DEWA 19	Stadion Siliwangi	61	23/208/23	LAGIPULA HIDUP AKAN BERAKHIR	Cornerstone Auditorium

Zulfa Fadiyah, 2024

PERANCANGAN CONCERT HALL DENGAN FENOMENOLOGI ARSITEKTUR DI KOTA BANDUNG

22	5/3/23	SUNDAY NOISE HEADBANG	Music Studio 7	62	25/08/23	INDIE PLAYGROUND	Taman Saparua
23	10/03/23	MAHALINI LIVE SHOW	W Superclub	63	26/08/23	FORESTRA	Orchid Forest Cikole
24	11/03/23	MENCARI FEST	Taman Bareti	64	1-3/09/23	STREET SEASON	Paris Van Java
25	11/3/23	FOKATELA FEST	Telkom Convention Hall	65	2-3/09/23	WEST JAVA FESTIVAL	Stadion Siliwangi
26	16/03/23	MAHALINI LIVE SHOW	HI Dining & Lounge	66	02/09/23	DCD SOUND OF KRETEK FESTIVAL	Lapangan Saparua
27	18/03/23	ROAD TO SOUND IN FOREST	Chara Terrace	67	08/09/23	KAHITNA	W Superclub
28	04/05/23	FIFTY SHADE OF LOVE	Braga Sky 1957	68	9-30/09/23	FANDOM SUPERLAND	Braga City Walk
29	06/05/23	FIKOM FEST	Critical 11	69	16/09/23	PASAR KAGET BANDUNG	Lapangan Wiradhika Secapa AD
30	07/05/23	SOUND IN FOREST	Dago Dreampark	70	16/09/23	JOURNEY OF NOAH	Eldorado Dome
31	12/05/23	SAMMY SIMORANGKIR SHOW	W Superclub	71	16/09/23	ABSTRAK VIII	Lapangan Pussenif
32	13/05/23	GENERASI SYMPHONY VIERRATALE	Balai Sartika Convention Hall	72	23/09/23	EXPECTANICA	Lapangan Pussenif
33	13/05/23	BIGKOLA FESTIVAL	Lapangan Prabu Wangi Park	73	24/09/23	ARDAN SHOWCASE	Cihampelas Walk
34	21/05/23	KAMA FESTIVAL	Lapangan Pussenif	74	1/10/23	KICKFEST	Lapangan Pussenif
35	25/05/23	W&W SHOW	W Superclub	75	1/10/23	FANDOM SUPERLAND	Braga City Walk
36	27/05/23	TETIBA MANGGUNG VOL.1	Critical 11	76	7/10/23	SABIPHORIA FESTIVAL	Lapangan Wiradhika Secapa AD
37	27/05/23	AGNEZ MO SHOW	W Superclub	77	7/10/23	FUR FAREWELL TOUR	The House Convention Hall
38	28/05/23	TAU-TAU FESTIVAL	Lapangan Pussenif	78	14/10/23	ATMA ASTA REINERVA	Lapangan Pussenif
39	28/05/23	MASEHI 7.0	Lapangan Pussenkav	79	28/10/23	THE PAPANDAYAN JAZZ	The Papandayan Hotel
40	3-4/06/23	MELODIC KIDS SHOWCASE	Kamidaka Coffee and Friends	80	29/10/23	TAYLOR SWIFT 1989 CELEBRATE	HI Dining & Lounge

(Sumber: @bandungkonser)

Berdasarkan tabel 3.1 tercatat dari Januari 2023 hingga Oktober 2023 terdapat 80 acara musik yang diadakan di Bandung, dan angka tersebut mungkin saja lebih. Acara musik dapat berupa penampilan tunggal maupun multi grup. Bandung menjadi pilihan lokasi dari banyak perhelatan pertunjukan musik karena minat yang tinggi oleh masyarakat. Contohnya saja acara KICKFEST XV yang pada tanggal 29 September hingga 1 Oktober dilaksanakan di Lapangan Pussenif dapat menarik puluhan ribu orang untuk hadir ke acara musik tersebut. Pada masa kini seni musik sedang mengalami pertumbuhan yang

Zulfa Fadiyah, 2024

PERANCANGAN CONCERT HALL DENGAN FENOMENOLOGI ARSITEKTUR DI KOTA BANDUNG



sangat pesat, tidak mengenal ras, batas wilayah serta usia, hal ini karena musik menjadi salah satu kebutuhan hiburan yang tak dapat dipisahkan dari kegiatan sehari-hari oleh seluruh kalangan dan tidak mengenal waktu serta tempat untuk menikmatinya. Musik bisa dinikmati melalui berbagai media seperti radio, telepon genggam, televisi, hingga menikmati langsung dengan menonton pertunjukan musik di ruang publik (Fajrin Aziz, 2011).

Sementara itu, dari sekian banyak pertunjukan musik terlebih khusus konser musik di kota Bandung, umumnya diadakan di lapangan terbuka. Lapangan Pussenif, Lapangan Krida Wiradhika Secapa AD, Lapangan Stadion Siliwangi, dan bahkan beberapa diadakan di Halaman Gedung Sate, Paris Van Java, Cihampelas Walk dan Braga Citywalk. Kebutuhan akan fungsi akustik pada ruang konser dadakan menjadi salah satu masalah utama dalam sebuah pertunjukan musik yang tidak pada tempatnya. Hal yang diharapkan dari sebuah sistem ruang musik oleh penikmat untuk dapat mendengar suara yang jernih dari suatu komposisi musik tidak didapatkan, karena gelombang bunyi yang dihasilkan dari panggung pemusik yang seharusnya terdengar sampai ke telinga penonton melalui rekayasa desain interior sebagai wujud strategi pemantulan dari material ruang sama sekali tidak ada.

Disisi lain, faktanya Bandung memiliki beberapa bangunan dengan tipologi *concert hall* seperti Eldorado Dome, The House Convention Hall, dan Cornerstone Auditorium. *Concert hall* adalah ruang berlangsungnya sebuah konser yang memiliki panggung tempat para musisi berada dan memiliki auditorium dimana para penonton menyaksikan konser (Deskinta, 2016). Eldorado Dome menjadi lokasi yang lebih sering dipilih untuk pertunjukan musik musisi nasional. *concert hall* ini memiliki kapasitas sebesar 6.000 jiwa. Namun hal ini dinilai kurang cukup jika membandingkan dengan musik yang diadakan di lapangan terbuka yang dapat menampung lebih dari 10.000 jiwa. Oleh sebab itu untuk mewedahi dan meningkatkan kualitas terhadap seni musik di Kota Bandung, maka dibutuhkan sebuah *concert hall* yang dapat menjawab permasalahan kapasitas, namun dengan tetap memprioritaskan standar sistem akustik sehingga menjadi pilihan yang tepat untuk pertunjukan musik lokal maupun internasional.



3.2. Alternatif Lokasi

Tabel 3.2. Alternatif Pemilihan Lokasi

Kriteria	Alternatif 1	Alternatif 2
Lokasi		

Zulfa Fadiyah, 2024

PERANCANGAN CONCERT HALL DENGAN FENOMENOLOGI ARSITEKTUR DI KOTA BANDUNG

	Jl. Soekarno Hatta No.580, Kel. Sekejati, Kec. Buahbatu, Kota Bandung, Jawa Barat 40286	Jl. Astana Anyar No.179, Nyengseret, Kec. Astanaanyar, Kota Bandung, Jawa Barat 40242
Luas lahan	87.399,94 m ²	22.195,72 m ²
Batas	Utara =Jl. Soekarno-Hatta, Kantor Agraria dan Pertahanan Kota Bandung Selatan =Permukiman Timur =Metro Indah Mall Barat =Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Jawa Barat	Utara = Jl. Panjunan, Pertokoan Selatan = Kali Ci Kakak Timur = Jl. Astana Anyar, Pertokoan Barat = Pertokoan, Kantor Kecamatan Astana Anyar
Peruntukan lahan	 K2 = Pusat Perdagangan dan Jasa SWK Kordon (eksibisiopolis)	 C1 = Campuran intensitas tinggi SWK Tegallega (Mediapolis)
Tautan lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> • NINE Inn by edOTEL d'best hospitality (150 m) • Oyo Hotel Metro (200 m) • Pizza Hut (450 m) • Metro Indah Mall (500 m) • SPBU Pertamina (650 m) • McDonald's Soekarno Hatta (800 m) • Bali World Hotel (850 m) • RSAI Bandung (1,5 km) 	<ul style="list-style-type: none"> • Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak Kota Bandung (160 m) • Kantor Kecamatan Astana Anyar (400 m) • SDN 249 Astanaanyar (450 m) • Tempat pemakaman umum astana anyar (600 m) • Taman Tegallega (900 m)
Aksesibilitas	<ul style="list-style-type: none"> • Akses Jalan Soekarno-Hatta yang merupakan jalan arteri primer • Dilewati angkutan kota jurusan Stasiun hall-Gede Bage, Margahayu-Ledeng, Dago-Riung, Elang-Ujung Berung, Cicadas-Panyileukan • Dilewati oleh bus Trans Metro Bandung, dan DAMRI. • Akses jalur 2 arah, dengan 4 ruas jalan masing-masing selebar 4 meter. 	<ul style="list-style-type: none"> • Akses jalan berupa Jalan Panjunan dan Jalan Astana Anyar yang merupakan jalan lingkungan primer • Dilewati angkutan kota jurusan Elang-Gedebage, Cikudapateuh-Ciroyom, Karangsetra-Cibaduyut, Tegallega-Cisitu, Leuwipanjang-Ledeng, Leuwipanjang-Dipatiukur • Akses jalur 1 arah dengan 1 ruas jalan selebar 6 meter.
Kondisi terkini	Sebagian besar tapak merupakan lahan tidak terbangun yang merupakan	Sebagian besar tapak merupakan area pasar astana anyar serta pertokoan.

	area persawahan. Sedangkan untuk area di sisi Jalan Soekarno-Hatta adalah warung-warung kecil.	
--	--	--

(Sumber: Analisis Penulis, 2023)

3.3. Penetapan Lokasi

Penetapan lokasi dilakukan melalui penilaian terhadap dua alternatif lokasi tapak yang telah diuraikan pada tabel 3.1. Penilaian dilakukan berdasarkan indikator faktor lokasi yang tepat untuk dibangunnya *concert hall*. Berikut adalah penilaian terhadap kedua alternatif tapak.

Tabel 3.3. Skoring Penetapan Lokasi

Indikator	Variabel	Alternatif 1	Alternatif 2
Kesesuaian dengan RDTR Kota Bandung	Peruntukan lahan	3/5	5/5
	Peruntukan kawasan	5/5	5/5
Ukuran	Luas lahan	5/5	2/5
	Lebar jalan	5/5	2/5
Aksesibilitas	Dilalui kendaraan pribadi	5/5	4/5
	Dilalui kendaraan umum (angkot)	5/5	5/5
	Dilalui kendaraan umum (bus antarkota)	5/5	0/5
	Aksesibilitas dengan gerbang tol	4/5	1/5
Lingkungan	Kedekatan dengan pusat kota	3/5	5/5
	Keterjangkauan dengan hotel-hotel	5/5	2/5
	Keterjangkauan dengan pusat perbelanjaan	5/5	4/5
Konteks lahan	Tersedianya air bersih	5/5	5/5
	Tersedianya drainase	5/5	5/5
	Tersedianya jaringan listrik	5/5	5/5

Jumlah nilai	65 poin	51 poin
--------------	---------	---------

(Sumber: Analisis Penulis, 2023)

Indeks penilaian

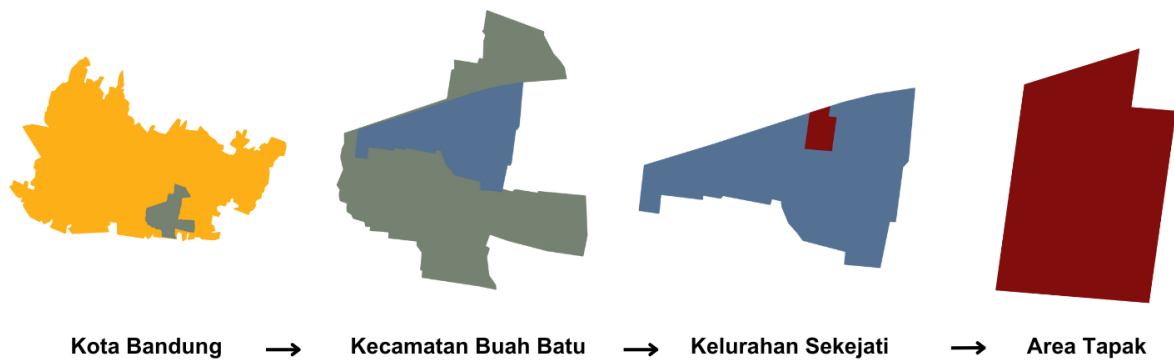
- 1 = Tidak sesuai
- 2 = Kurang sesuai
- 3 = Cukup sesuai
- 4 = Sesuai
- 5 = Sangat sesuai

Berdasarkan penilaian pada tabel 3.3. Maka lokasi tapak untuk perancangan *concert hall* adalah pada alternatif tapak 1 yaitu berlokasi di Jl. Soekarno Hatta No.580, Kel. Sekejati, Kec. Buahbatu, Kota Bandung, Jawa Barat

3.4. Kondisi Fisik Lokasi

Berikut data terkait dengan tapak perancangan *concert hall*:

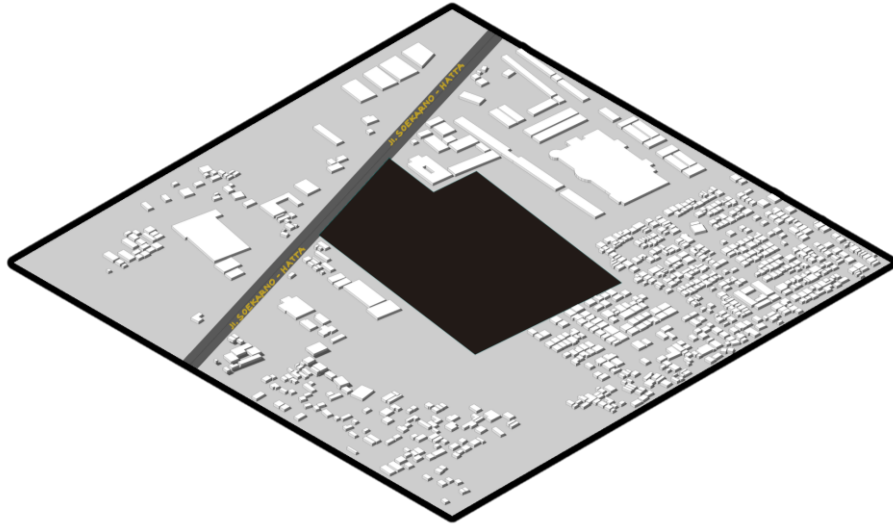
3.4.1. Lokasi



Gambar 3.1. Lokasi Tapak

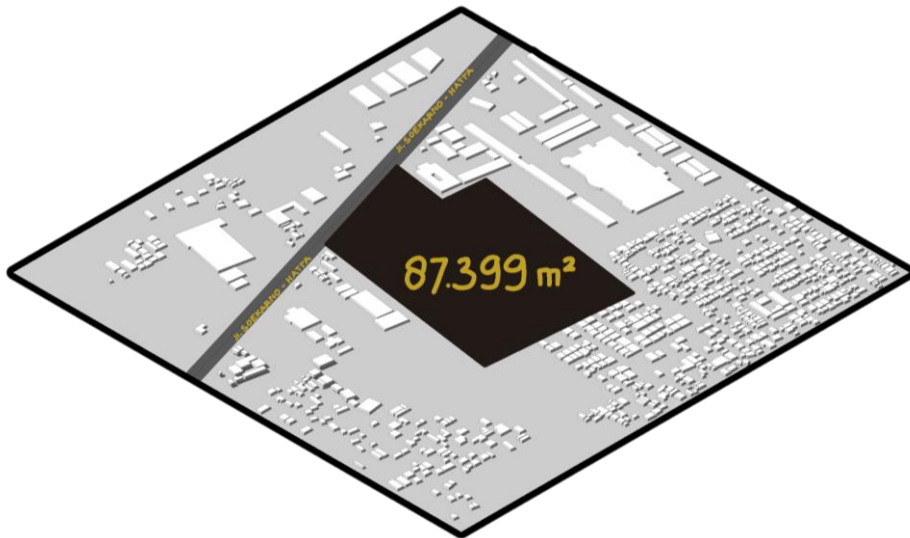
(Sumber: Analisis Penulis, 2023)

Lokasi tapak berada di Jl. Soekarno Hatta No.580, Kelurahan Sekejati, Kecamatan Buah batu, Kota Bandung, Jawa Barat 40286.



Gambar 3.2. Tapak perancangan
(Sumber: Analisis Penulis, 2023)

3.4.2. Luas lahan

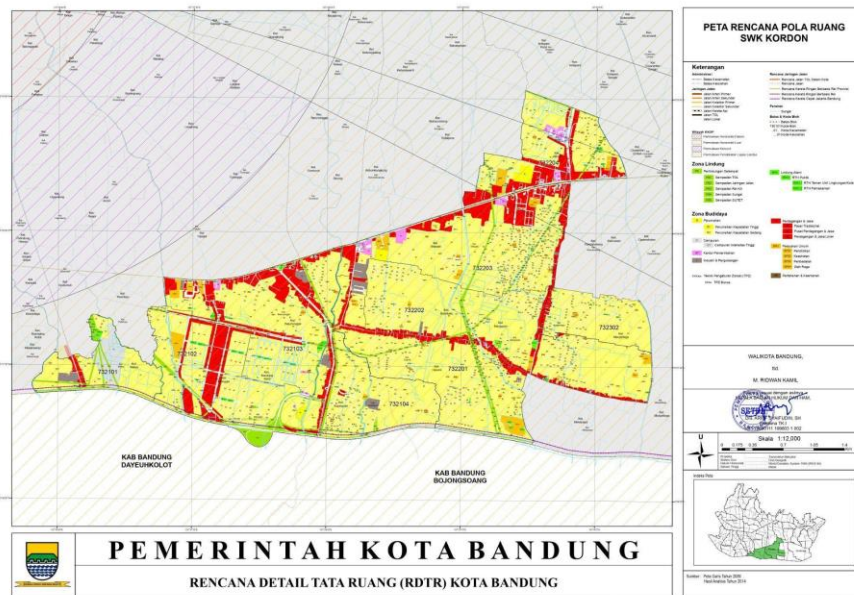


Gambar 3.3. Dimensi lahan

(Sumber: Analisis Penulis, 2023)

Lahan yang dipilih memiliki total luasan sebesar 87.399 m².

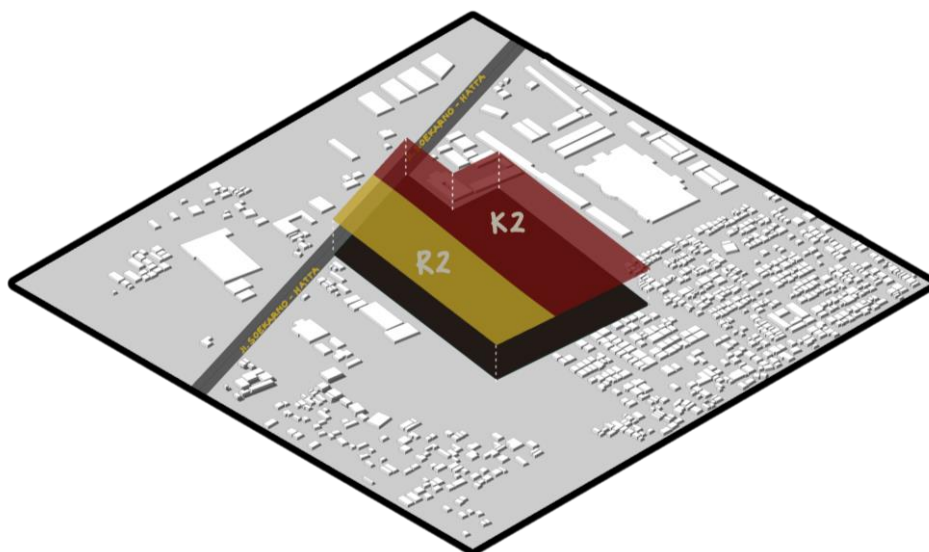
3.4.3. Peruntukan lahan



Gambar 3.4. Peta rencana pola ruang SWK Kordon

(Sumber: Rencana Detail Tata Ruang Kota Bandung)

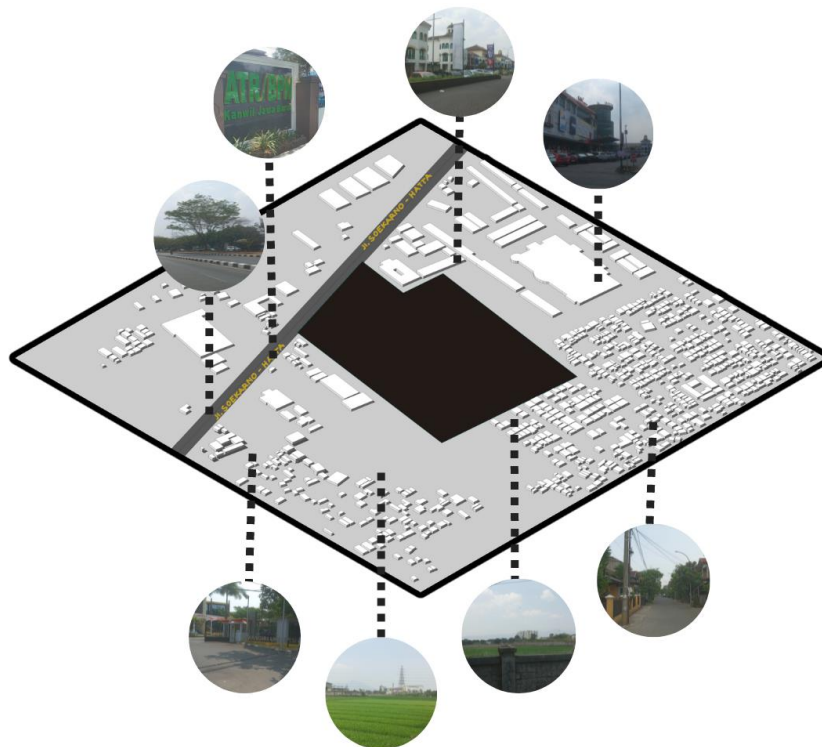
Berdasarkan peraturan daerah Kota Bandung Nomor 10 tahun 2015 tentang Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) dan Peraturan Zonasi (PZ) Kota Bandung, Kecamatan Buah Batu termasuk ke dalam SWK Kordon di Wilayah Bandung Timur yaitu sebagai wilayah eksibisiopolis yang berupa kawasan dengan pengembangan fasilitas dan penyelenggaraan acara sebagai etalase produk karya dan jasa. Sedangkan peruntukan lahan pada tapak sebesar 60% sebagai pusat perdagangan dan jasa (K2), sebesar 30% sebagai perumahan kepadatan sedang (R2), sebesar 7% sebagai kantor pemerintah (KT), dan sebesar 3% sebagai ruang terbuka hijau (RTH).



Gambar 3.5. Peruntukan lahan

(Sumber: Analisis Penulis, 2023)

3.4.4. Batas tapak

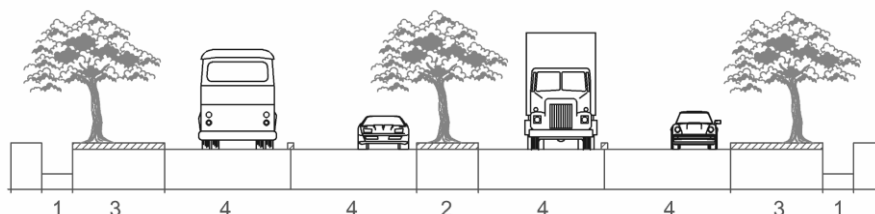


Gambar 3.6. Batas Tapak

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023)

- a. Utara = Kantor Agraria dan Pertanahan Kota Bandung dan Jl. Soekarno-Hatta
- b. Selatan = Permukiman dan persawahan
- c. Timur = Metro Indah Mall
- d. Barat = Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Jawa Barat dan persawahan

3.4.5. Aksesibilitas

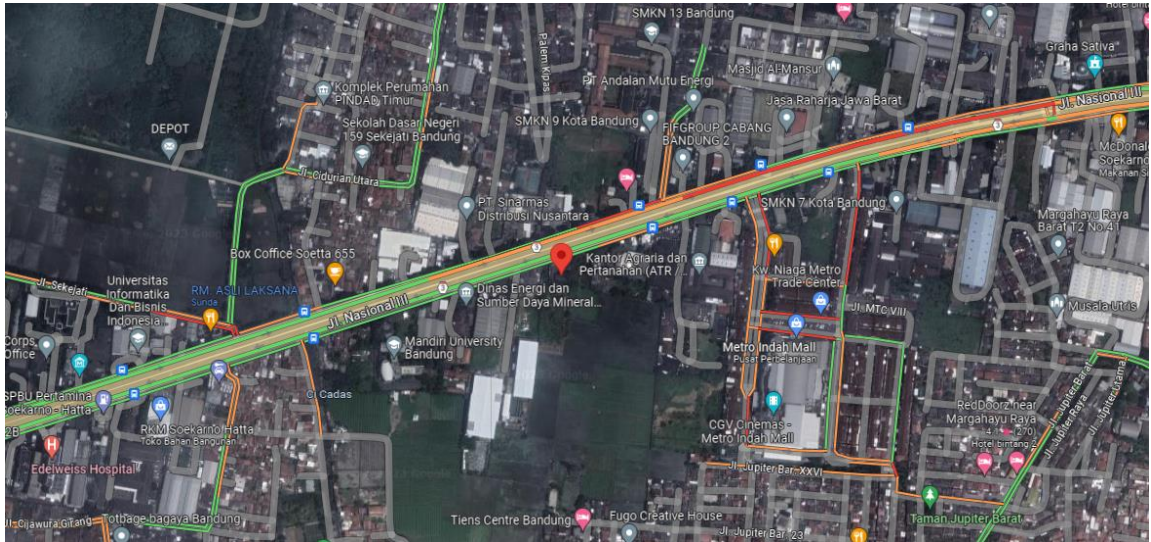


Gambar 3.7. Ukuran Ruas Jalan Soekarno-Hatta

(Sumber: Analisis Penulis, 2023)

Jalan Soekarno-Hatta merupakan jalan arteri primer yang memiliki lebar jalan pada masing-masing jalur yaitu 8 meter, dengan 2 ruas jalan di masing-masing jalur. Dilengkapi

adanya trotoar di tiap sisi selebar 3 meter dan dengan pepohonan. Jalan Soekarno Hatta juga merupakan bagian dari Jalan Nasional No. 3 yang menghubungkan kota-kota di selatan pulau Jawa memanjang dari Barat ke Timur menghubungkan perempatan Bundaran Cibeureum yaitu di sisi Barat Jalan Jenderal Sudirman dan Jalan Elang Raya dengan pertigaan Bundaran Cibiru di sisi Timur Jalan Jenderal Abdul Haris Nasution dan Jalan Raya Cinunuk.

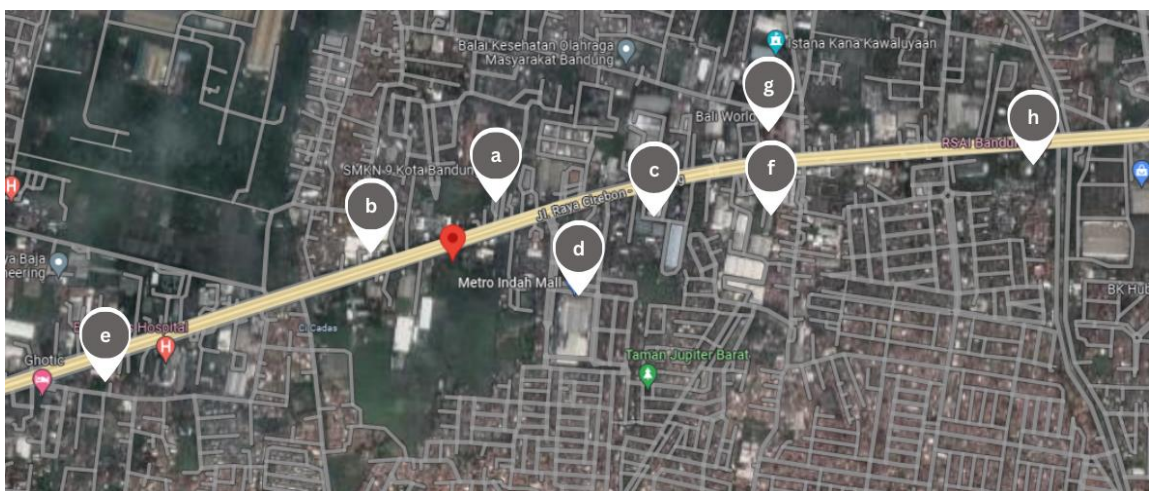


Gambar 3.8. Sirkulasi Lalu Lintas

(Sumber: google.com)

Melalui Jalan Soekarno-Hatta, tapak dapat dilewati oleh angkutan kota jurusan Stasiun hall-Gede Bage, Margahayu-Ledeng, Dago-Riung, Elang-Ujung Berung, Cicadas-Panyileukan serta bus Trans Metro Bandung, dan DAMRI. Untuk akses gerbang tol Buah Batu dapat dijangkau dalam waktu 12 menit, serta akses gerbang tol Caringin dalam jangka waktu tempuh 25 menit.

3.4.6. Tautan lingkungan



Gambar 3.9. Tautan Lingkungan

(Sumber: google.com)

- a. NINE Inn by edOTEL d'best hospitality (150 m)
- b. Oyo Hotel Metro (200 m)
- c. Pizza Hut (450 m)
- d. Metro Indah Mall (500 m)
- e. SPBU Pertamina (650 m)
- f. McDonald's Soekarno Hatta (800 m)
- g. Bali World Hotel (850 m)
- h. RSAI Bandung (1,5 km)

3.5. Peraturan Kawasan

Peraturan yang digunakan sebagai acuan dalam perancangan *concert hall* di Kota Bandung mengikuti ketentuan umum pemanfaatan ruang publik yang meliputi:

3.5.1. Koefisien Dasar Bangunan (KDB)

$$\begin{aligned} \text{Luas maksimal} &= \text{Luas lahan} \times \text{KDB} \\ &= 87.399 \times 60\% \\ &= 52.439 \text{ m}^2 \end{aligned}$$

3.5.2. Koefisien Luas Bangunan (KLB)

$$\begin{aligned} \text{Luas maksimal} &= \text{Luas lahan} \times \text{KLB} \\ &= 87.399 \times 2,4 \\ &= 209.757 \text{ m}^2 \end{aligned}$$

3.5.3. Koefisien Dasar Hijau (KDH)

$$\begin{aligned} \text{Lahan minimal} &= \text{Luas lahan} \times \text{KDH} \\ &= 87.399 \times 25\% \\ &= 21.8849 \end{aligned}$$

3.5.4. Garis Sempadan Bangunan (GSB)

$$\begin{aligned} \text{Jarak bebas struktur} &= \frac{1}{2} \text{ lebar jalan} + 1 \\ &= \frac{1}{2} 16 + 1 \\ &= 9 \text{ m} \end{aligned}$$

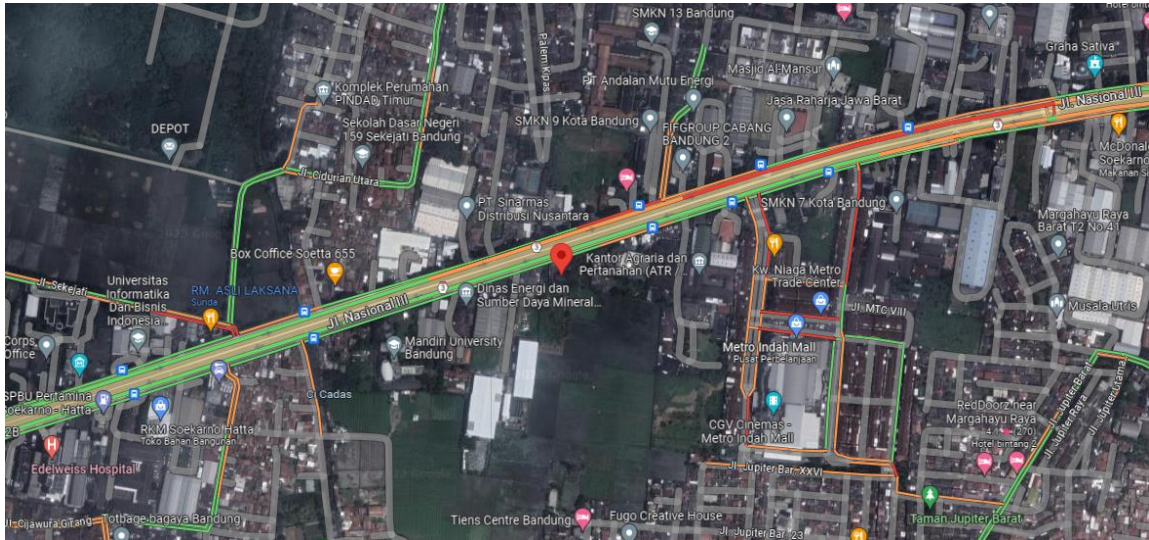
3.5.5. Koefisien Tapak Basemen (KTB)

$$\begin{aligned} \text{Luas maksimal} &= \text{Luas lahan} + \text{KTB} \\ &= 87.399 + 66\% \\ &= 57.683 \end{aligned}$$

3.5. Analisis Tapak

3.5.1 Aksesibilitas dan Sirkulasi

- a. Data



Gambar 3.10. Sirkulasi Lalu Lintas

(Sumber: google.com)

1). Jalur sirkulasi kendaraan

Sirkulasi kendaraan pada Jl. Soekarno-Hatta memiliki lebar jalan 16 meter digunakan untuk 2 arah dengan diberi pembatas berupa median jalan. Jalan tersebut dapat dilalui oleh kendaraan pribadi, maupun kendaraan umum seperti angkutan kota, metro trans bandung, serta DAMRI.

2). Jalur sirkulasi pejalan kaki

Sepanjang Jl. Soekarno-Hatta memiliki jalur pedestrian selebar 3 meter.

b. Analisis

1). Berdasarkan Permen PU No. 30/PRT/M/2006 tentang Pedoman Teknis Fasilitas dan Aksesibilitas pada Bangunan Gedung dan Lingkungan dalam perencanaan aksesibilitas harus memenuhi 4 asas utama, yaitu:

- a). Keselamatan, dimana setiap bangunan yang bersifat umum dalam suatu lingkungan terbangun, harus memperhatikan keselamatan bagi semua orang.
- b). Kemudahan, artinya setiap orang dapat mencapai semua tempat atau bangunan yang bersifat umum dalam suatu lingkungan.
- c). Kegunaan, berartikan setiap orang harus dapat mempergunakan semua tempat atau bangunan yang bersifat umum dalam suatu lingkungan.
- d). Kemandirian, yaitu setiap orang harus bisa mencapai, masuk dan mempergunakan semua tempat atau bangunan yang bersifat umum.

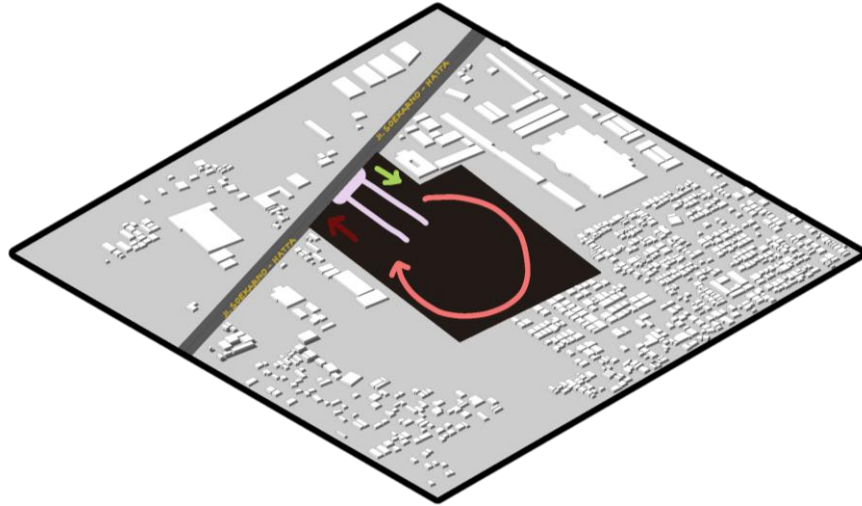
2). Perencanaan Entrance Tapak harus memperhatikan

- a). Keseimbangan antar jalur pejalan kaki dan jalur kendaraan, yaitu keseimbangan pengguna elemen pejalan kaki serta memungkinkan kegiatan pencapaian, pelayanan jasa dan pribadi berlangsung optimal.
- b). Keseimbangan pribadi menyangkut interaksi antara pejalan kaki dan kendaraan, dimana faktor keselamatan memegang peranan penting (Shirvani, 1985)

c. Sintesis

Zulfa Fadiyah, 2024

PERANCANGAN CONCERT HALL DENGAN FENOMENOLOGI ARSITEKTUR DI KOTA BANDUNG



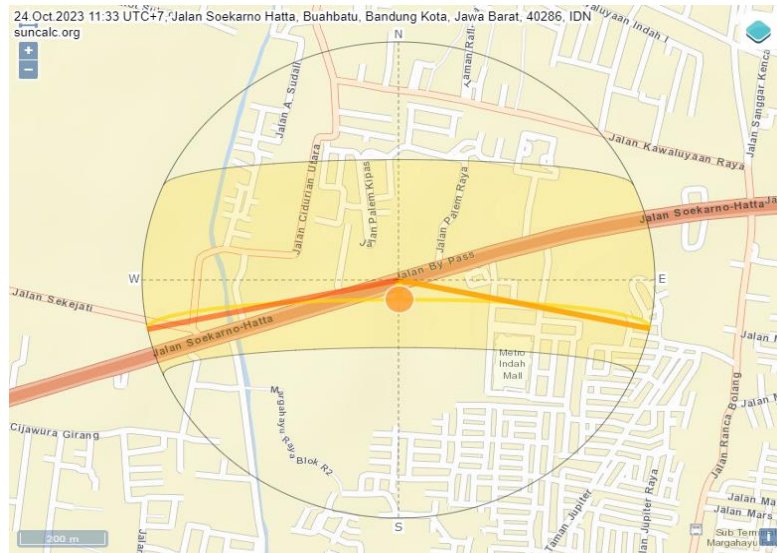
Gambar 3.11. Sintesis sirkulasi

(Sumber: Analisis Penulis, 2023)

- 1). Meletakkan pintu masuk dan keluar kawasan pada sisi tapak yang terhubung langsung dengan Jl. Soekarno-Hatta yang merupakan jalan arteri primer.
- 2). Akses masuk menuju lokasi perencanaan *Concert Hall* dibuat menjorok ke dalam tapak agar tidak membuat kepadatan di Jl. Soekarno-Hatta.
- 3). Jalur pedestrian pada luar tidak dihilangkan agar pencapaian manusia ke dalam tapak mudah.
- 4). Main entrance akan dipisahkan antara jalur entrance dan exit agar tidak terjadi penumpukan kendaraan di dalam tapak maupun di luar tapak.
- 5). Jalur servis mengelilingi tapak agar seluruh bangunan dapat diakses terkhusus saat adanya kebakaran.
- 6). Penyediaan fasilitas halte untuk pengunjung yang datang menggunakan transportasi umum.

3.5.2. Iklim

- a. Data



Gambar 3.12. Lintasan matahari

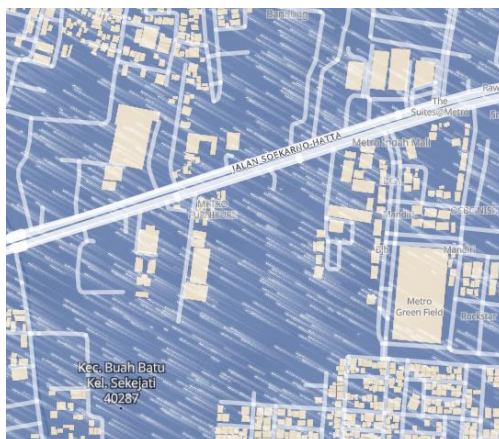
(Sumber: suncalc.org)

- 1). Pada Gambar 2.2 tergambar arah lintasan matahari yaitu dengan menunjukan waktu 11:33 yang menjadi dari puncak terik matahari.
- 2). Durasi paparan sinar matahari dalam sehari selama 12 jam 18 menit 48 detik yaitu dari pukul 05:03 hingga pukul 17:43.

Tabel 3.4. Lintasan matahari

Fajar	05:24:17
Terbit matahari	05:03:15
Puncak terik matahari	11:33:38
Tenggelam matahari	17:43:05
Senja	17:43:05
Durasi paparan matahari	12 jam 18 menit 48 detik
Altitude	85.29°
Azimuth	178.13°
Latitude	-6.94079°
Longitude	107.65627°
March Equinox	21.03.2023 04:24 WIB
Juni Solstice	21.06.2023 21:57 WIB

(Sumber: suncalc.org)

**Gambar 3.13.** Arah angin

(Sumber: meteoblue.com)

- 3). Arah angin bergerak ke arah barat laut dengan kecepatan rata-rata 5 km/jam.
- 4). Suhu rata-rata pada Kecamatan Sekejati dalam setahun yaitu 25,3°C dengan suhu rata-rata tertinggi pada bulan Januari yaitu 26,4°C dan suhu rata-rata terendah pada bulan Juni yaitu 24,5°C.

Tabel 3.5. Iklim Kecamatan Sekejati

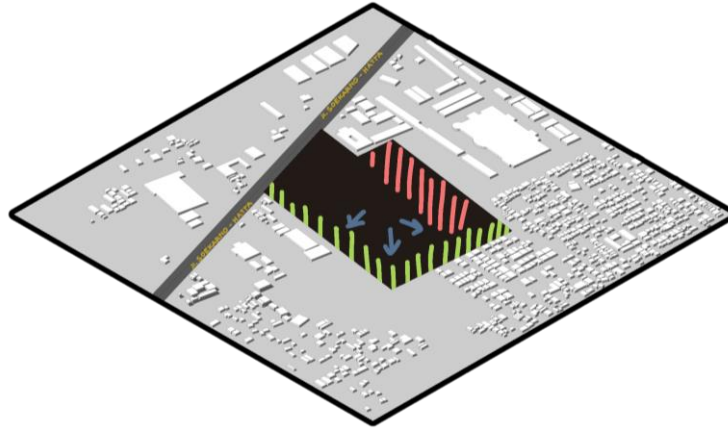
Bulan	Rata-rata suhu	Rata-rata kelembaban (%)	Rata-rata kecepatan angin (m/s)	Rata-rata tekanan udara (mb)	Jumlah curah hujan (mm)	Jumlah hari hujan
Januari	26,4	66,6	2,1	7,7	59,5	20
Februari	25,0	72,5	1,1	5,7	117,1	21
Maret	26,0	70,2	1,1	5,7	238,9	25
April	25,3	75,3	1,1	6,7	336,2	28
Mei	25,7	73,8	1,1	7,7	146,9	25
Juni	24,5	75,8	1,1	7,7	150,6	20
Juli	25,1	70,5	1,1	7,7	98,5	23
Agustus	25,6	68,8	1,1	7,7	29,9	26
September	25,6	70,3	1,1	6,7	182,2	26
Oktober	25,0	74,9	1,1	7,7	366,7	30
November	25,0	75,8	1,1	6,7	307,2	28
Desember	24,9	75,1	1,1	5,7	277,7	29

(Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Bandung)

b. Analisis

1). Orientasi bangunan yang ideal adalah yang sesuai dengan kondisi iklim setempat sehingga tercipta kondisi termal bangunan yang baik dan agar paparan radiasi matahari pada bangunan dapat diantisipasi dengan baik (Telis et al., 2017).

c. Sintesis



Gambar 3.14. Sintesis iklim

(Sumber: meteoblue.com)

- 1). Holding area dapat berada di sisi timur bangunan agar dapat menjadi massa bangunan dapat menjadi peneduh terik matahari saat mengantre karena umumnya pertunjukan musik dilakukan mulai dari siang hingga malam hari.
- 2). Untung mereduksi hembusan angin, vegetasi dapat ditempatkan lebih pada sisi barat dan selatan tapak.
- 3). Bukaan dalam bentuk jendela pada bangunan dapat lebih diorientasikan pada sisi barat dan selatan, untuk melancarkan sirkulasi udara serta dapat menjadi nilai tambah saat senja.

3.5.3. Kebisingan

a. Data

- 1). Kebisingan tertinggi berasal dari arah utara sebesar 106 db yaitu Jl. Soekarno-Hatta yang merupakan jalan arteri primer sehingga banyaknya kendaraan yang berlalu lalang dan banyaknya aktivitas yang terjadi.
- 2). Kebisingan tingkat sedang berasal dari arah timur sebesar 100 db yaitu pada kawasan Metro Indah Mall, karena banyak aktivitas yang terjadi di kawasan tersebut.
- 3). Kebisingan terendah berasal dari arah selatan dan barat sebesar 93 db karena kawasan tersebut merupakan area pemukiman warga, dan persawahan.

Tabel 3.6. Kebisingan

	Minimal	Maksimal	Rata-rata
Utara	104.9 dB	108.5 dB	106.76 dB

Zulfa Fadiyah, 2024

PERANCANGAN CONCERT HALL DENGAN FENOMENOLOGI ARSITEKTUR DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Selatan	90.6 dB	106.4 dB	97.44 dB
Timur	94.8 dB	105.1 dB	100.39 dB
Barat	82.3 dB	103.3 dB	93.33 dB

(Sumber: Analisis Pribadi, 2023)



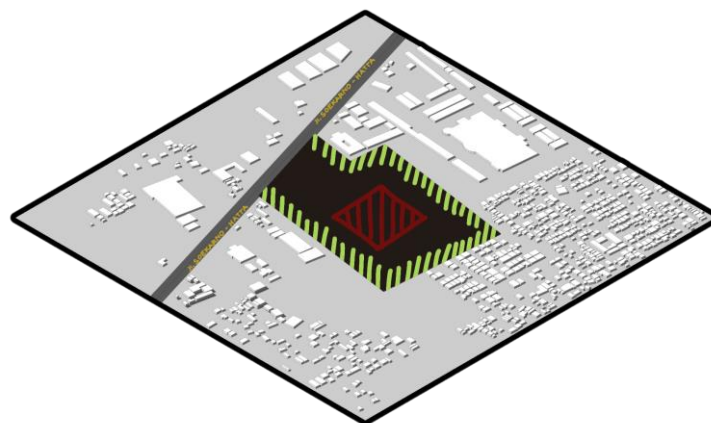
Gambar 3.15. Data kebisingan

(Sumber: SPL Meter)

b. Analisis

- 1). Dalam concert hall yang dipenuhi penonton, frekuensi optimal (RT) yang dibutuhkan berkisar antara 1,5 s (McGraw Hill, 2000).
- 2). Berdasarkan Keputusan Menteri Negara dan Lingkungan Hidup Tahun 1996 Baku Tingkat Kebisingan pada kawasan hiburan berada pada angka 70 dB.
- 3). Speech Transmission Index (STI) dalam sebuah concert hall adalah 0,6.
- 4). Balanced Noise Criterrio (NCB) sebuah concert hall adalah 10-15.

c. Sintesis



Gambar 3.16. Sintesis kebisingan

(Sumber: Analisis Pribadi, 2023)

- 1). Bangunan utama dapat dibangun menjauh dari Jl. Soekarno-Hatta untuk meminimalisir kebisingan yang didapat.

- 2). Penempatan vegetasi berupa pohon dan perdu mengelilingi tapak untuk mereduksi suara, terkhusus pada sisi dengan tingkat kebisingan yang tinggi.

3.5.4. View

a. Data

- 1). View ke arah utara memperlihatkan Jl. Soekarno Hatta serta deretan bangunan berkepadatan sedang.
- 2). View ke arah selatan memperlihatkan pemukiman warga dengan kepadatan sedang serta persawahan.
- 3). View ke arah timur memperlihatkan kawasan Metro Indah Mall.
- 4). View ke arah barat memperlihatkan persawahan.



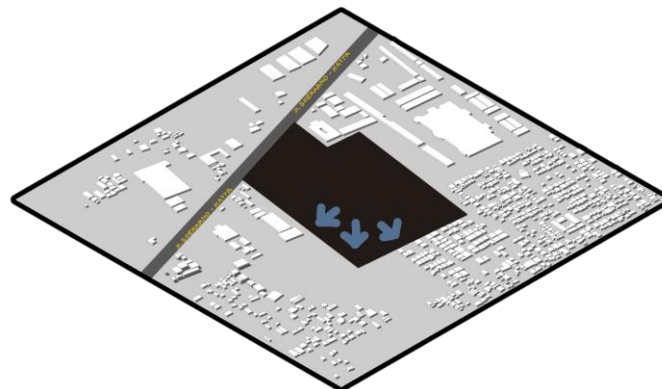
Gambar 3.17. Data view

(Sumber: Analisis Pribadi, 2023)

b. Analisis

- 1). Orientasi bangunan harus sesuai dengan faktor lain agar memperoleh keuntungan sebanyak-banyaknya dari pemanasan dan penyejukan alami (James C. Snyder, Anthony J. Catanese, Introduction to Architecture, alih bahasa Pengantar Arsitektur Ir. Hendro Sungkoyo, 1995).

c. Sintesis



Gambar 3.18. Sintesis view

(Sumber: Analisis Pribadi, 2023)

- 1). View terbaik dari tapak menuju ke sisi selatan dan barat karena menghadap ke lahan hijau.
- 2). View terbaik menuju tapak didapatkan dari sisi utara karena menghadap langsung ke jalan utama sehingga bangunan dapat dengan jelas terekspos.
- 3). View kurang baik dari tapak menuju ke sisi timur karena pandangan akan sedikit tertutup oleh bangunan dari Metro Indah Mall.

3.5.5. Vegetasi

a. Data



Gambar 3.19. Data vegetasi

(Sumber: Analisis Pribadi, 2023)

- 1). Terdapat pohon peneduh di sepanjang Jl. Soekarno-Hatta.
 - 2). Di dalam tapak masih terdapat vegetasi alami berupa pohon-pohon yang rimbun.
- ##### b. Analisis
- 1). Berdasarkan Permen PU Nomor 5 tahun 2012 Tentang Pedoman Penanaman Pohon pada Sistem Jaringan Jalan Hal terpenting dalam pemilihan tanaman pada lanskap jalan harus memperhatikan fungsinya yaitu sebagai penyerap polutan dan penyerap kebisingan estetika dan sebagai peneduh.
 - 2). Jarak titik tanam pohon terhadap perkerasan minimal 3 m.
 - 3). Jarak titik tanam perdu terhadap perkerasan minimal 25 cm.
- ##### c. Sintesis
- 1). Vegetasi di utara dan timur tapak akan memakai pohon kiara payung dan pohon angkana sebagai pereduksi suara, pemecah angin serta peneduh.



Gambar 3.20. Pohon kiara payung dan pohon angšana

(Sumber: detik.com)

- 2). Vegetasi yang mengelilingi tapak juga digunakan dengan penempatan hedge sebagai pagar hijau.



Gambar 3.21. Hedge

(Sumber: hedging.ie)

- 3). Pada titik tertentu di kawasan dapat dilakukan pembatasan fungsi kawasan dengan adanya planter box.



Gambar 3.22. Planter box

(Sumber: arsitag.com)

- 4). Vegetasi penutup tanah menggunakan rumput gajah untuk mencegah erosi.



Gambar 3.23. Rumput gajah

(Sumber: orami.co.id)

- 5). Vegetasi yang berupa nilai estetika dengan menggunakan pohon cemara, pohon kamboja, pohon ketapang kencana, dan lainnya.



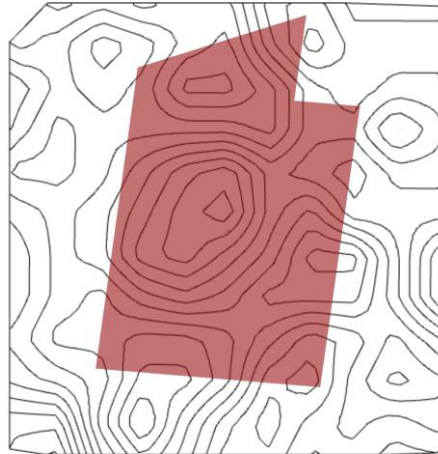
Gambar 3.24. Pohon ketapang kencana

(Sumber: uptpth.dishut.jatimprov.go.id)

3.5.5. Topografi dan Infrastruktur Kota

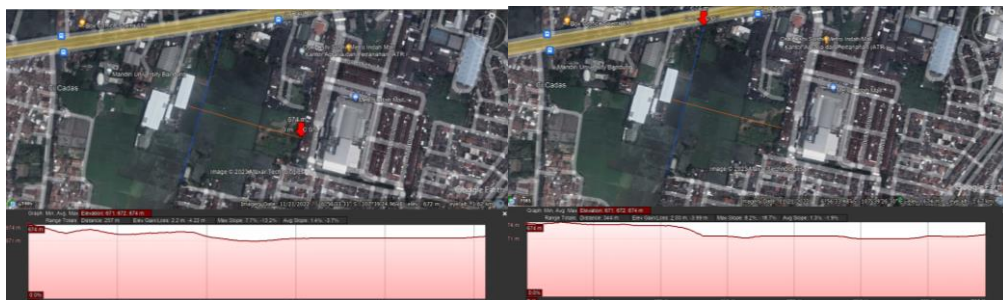
a. Data

- 1). Tapak memiliki kontur yang relatif datar dengan daerah terendah di bagian timur.
- 2). Infrastruktur kota berupa jaringan air bersih disediakan oleh PDAM.
- 3). Infrastruktur berupa jaringan listrik dapat disediakan oleh PLN.
- 4). Drainase pembuangan air kotor dan air hujan utamanya terletak pada sisi utara tapak.



Gambar 3.25. Data topografi

(Sumber: Analisis Pribadi, 2023)



Gambar 3.26. Data kontur

(Sumber: google earth pro)

b. Analisis

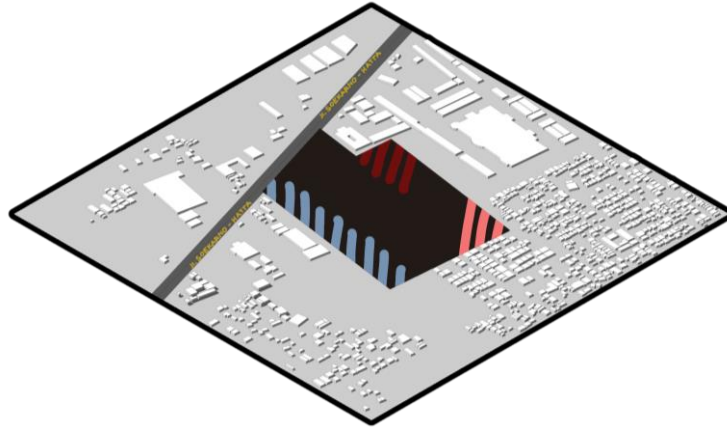
- 1). Berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Tahun 2005. Bak tampung terletak pada topografi yang datar dengan nilai kemiringan lahan paling tinggi 5%, tidak berada pada dataran banjir dan letaknya lebih tinggi dari badar air sehingga dapat dialirkan langsung.

c. Sintesis

Zulfa Fadiyah, 2024

PERANCANGAN CONCERT HALL DENGAN FENOMENOLOGI ARSITEKTUR DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Gambar 3.27. Sintesis topografi

(Sumber: Analisis Pribadi, 2023)

- 1). Pipa-pipa air hujan dan buangan diarahkan ke arah timur kemudian ke sisi utara.
- 2). Menyediakan bak tampung untuk penampungan air bersih serta pompa untuk mengalirkan ke setiap bangunan.
- 3). Menyediakan penampungan air kotor berupa septic tank dan bak kontrol di setiap bangunan.
- 4). Menempatkan trafo listrik pada tempat yang aman dari keterjangkauan.